

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar staf pengatur *air crew* di PT “A”, Tangerang memiliki intensi menggunakan sistem komputer dengan konsisten yang rendah saat bekerja.
2. Determinan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan intensi menggunakan sistem komputer pada staf pengatur *air crew* PT “A” tersebut adalah *attitude toward the behavior* dan *perceived behavioral control*.
3. Rancangan program *coaching* dan konseling yang dibuat dalam penelitian ini mendapat respon yang positif dari responden dan memberi pencerahan kepada mereka.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran teoritis dan saran praktis, sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Mengadakan penelitian lanjutan terhadap rancangan program *coaching* dan konseling ini terhadap staf pengatur *air crew* PT “A” yang memiliki intensi menggunakan sistem komputer yang rendah dalam jumlah yang lebih banyak.
2. Mengadakan penelitian lanjutan dengan melakukan evaluasi tingkat 2 yaitu evaluasi pembelajaran terhadap rancangan program *coaching* dan konseling ini kepada seluruh responden yang ada dalam penelitian ini.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan intensi menggunakan sistem komputer dengan konsisten saat bekerja perlu didukung dengan pengkondisian yang konsisten dari pihak manajemen *air crew* PT “A”. Hal yang mungkin dilakukan adalah dengan meniadakan form manual dan menerapkan sanksi yang tegas atas pelanggaran menggunakan sistem manual yang masih dilakukan oleh staf pengatur *air crew* PT “A”,Tangerang.
2. Hasil dari proses *coaching* dan konseling yang telah dilakukan dapat direview kembali oleh pihak HRD untuk dapat diteruskan secara berkala dengan tujuan pengembangan perilaku dan kinerja karyawan.
3. Kepada *air crew supervisor* selaku pihak yang terkait langsung dalam kegiatan kerja staf pengatur *air crew* PT “A” diharapkan dapat mengikuti *training* sebagai seorang *coach* sehingga dapat menerapkan program *coaching* dan konseling secara mandiri di lingkungan kerjanya.

4. Dalam proses seleksi staf pengatur *air crew* PT 'A' selanjutnya , pihak HRD hendaknya juga memperhatikan *skill* serta integritas karyawan sehingga staf pengatur yang nantinya akan direkrut merupakan karyawan yang telah memiliki keterampilan menggunakan komputer dengan baik dan mampu mengikuti aturan perusahaan dengan disiplin. Dengan demikian ketika terjun dalam kegiatan kerja mereka tidak terbawa dengan kebiasaan buruk yang sudah berkembang. Hal ini hendaknya dikomunikasikan dengan pihak *vendor* yang akan melakukan proses seleksi tersebut.